



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 5790-5798

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peranan *Mindful Parenting* Terhadap Stres Pengasuhan Ibu Bekerja

Ardianti Agustin^{1✉}, Ressy Mardiyanti², Aprilya Dian Eky Anggraeni³, Alfira Ayu talita⁴

Fakultas Psikologi Universitas Wijaya Putra

Email: ardiantiagustin@uwp.ac.id[✉]

Abstrak

Proses pengasuhan anak merupakan suatu tugas ibu yang penuh dengan tantangan serta tuntutan. Terutama pada ibu yang mempunyai peran ganda sebagai ibu yang bekerja. Kondisi ini memungkinkan ibu rentan mengalami stres pengasuhan dimana harus membagi tugas rumah dengan tugas sebagai wanita pekerja. Penelitian ini ditujukan untuk menguji sejauh mana kontribusi dari *mindful parenting* terhadap stres pengasuhan ibu bekerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek ibu bekerja yang memiliki rentang usia antara 25-40 tahun sejumlah 115 responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Alat pengukuran *mindful parenting* yang digunakan adalah skala *mindfulness in parenting scale* (MIPQ) dan *Parental stress scale* (PSS). Uji hipotesis menunjukkan bahwa *mindful parenting* berperan terhadap stres pengasuhan yaitu dengan nilai ($F= 8,058, p < 0,05$). Selain itu diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,067. Dapat disimpulkan bahwa *Mindful Parenting* berperan secara negatif terhadap variabel stres pengasuhan sebesar 6,7%, dimana 93,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : *Mindful Parenting, Stres Pengasuhan*

Abstract

The process of raising children is a mother's task which is full of challenges and demands. Especially for mothers who have a dual role as working mothers. This condition makes mothers vulnerable to parenting stress because they have to divide housework with duties as a working woman. This research aimed to examine the extent of the contribution of mindful parenting to the stress of parenting working mothers. This research used a quantitative approach with 115 respondents as working mothers whose ages ranged between 25-40 years. Sampling in this study used accidental sampling technique. The mindful parenting measurement tools used are the Mindfulness in Parenting Scale (MIPQ) and the Parental Stress Scale (PSS). Hypothesis testing shows that mindful parenting plays a role in parenting stress, namely with a value ($F= 8.058, p < 0.05$). Apart from that, it is known that the coefficient of determination is 0.067. It can be concluded that Mindful Parenting plays a negative role in the parenting stress variable by 6.7%, where the other 93.3% is influenced by other factors.

Keywords: *Mindful Parenting, Parenting Stress*

PENDAHULUAN

Seorang ibu merupakan awal bagi anak untuk bersosialisasi sejak dilahirkan, menjadi tempat bersandar, dan bahkan menjadi pusat pendidikan dan panutan anak, sehingga hal itu membuat seorang ibu memiliki posisi penting dalam mengasuh dan mendidik anak (Palupi, 2021). Dalam pengasuhan tentu memiliki banyak tantangan, seiring berjalannya waktu dan bertambahnya umur seorang anak maka tantangan pengasuhan pun akan semakin besar. *Mindful parenting* terbukti dapat mengurangi stres dan agresi pada anak, meningkatkan perilaku prososial anak, meningkatkan kepuasan dalam pengasuhan, meningkatkan komunikasi antara orangtua dan anak, bahkan mampu membantu orangtua dalam menangani anak autisme dan ADHD (Beer et al., 2013).

Menurut (Duncan et al., 2009) kemampuan orangtua dalam menerapkan *mindful parenting* dapat mengurangi *stres* yang diakibatkan tantangan dalam pengasuhan. Demikian juga menurut (Lestari & Widyawati, 2018), untuk memberikan perhatian penuh pada anak, orangtua perlu melakukan pengasuhan kepada anak yang dikenal sebagai *mindful parenting*, yaitu suatu kegiatan pola asuh yang memberikan perhatian sepenuhnya yang diikuti dengan evaluasi diri, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan dalam mengolah pola asuh yang baik.

Mindful parenting dapat diartikan sebagai kesadaran orangtua dalam memberikan perhatian, bertujuan dan tidak memberikan label atau penilaian negatif dari setiap pengalaman anak (Duncan et al., 2009). Keterampilan mindful parenting merupakan hal yang mendasar bagi orangtua dalam melaksanakan interaksi dengan anak. Orangtua yang memiliki keterampilan mindful parenting akan terhindar dari stres yang diakibatkan dari

pengasuhan (parenting stress), mampu menghargai pendapat dan tindakan anak, mampu melaksanakan peran sebagai orangtua, dan terjalinnya hubungan yang harmonis antara orangtua dan anak. Sedangkan bagi anak akan merasa dihargai, masalah-masalah yang dihadapi mampu dikomunikasikan dengan baik kepada orangtua. Keterampilan mindful parenting orangtua akan mendorong anak-anak untuk melakukan perilaku yang diharapkan secara positif dan konsisten dalam mencegah perilaku bermasalah serta mengembangkan suasana keluarga yang positif (Bluth & Wahler, 2011).

Penerapan pengasuhan *mindful parenting* tidak hanya dapat mengurangi stres pengasuhan, tapi juga menimbulkan beberapa dampak positif, yakni 1) hubungan antara orangtua dengan anak akan semakin dekat dan bersifat positif, misalnya dalam kepercayaan dan emosional, 2) penggunaan strategi yang bijaksana kepada anak, 3) menunjukkan pengasuhan yang positif kepada anak, 4) dapat membangun regulasi yang baik kepada anak, 5) orangtua lebih mudah menghadapi perilaku anaknya dan dapat mengurangi tekanan stres dan emosi pada anak (Duncan et al., 2009). Penerapan model pengasuhan yang kurang tepat, seperti orangtua yang tidak mendengarkan anaknya ketika anaknya ingin mengatakan sesuatu, memarahi dan bernada tinggi (kurang mengendalikan emosi) kepada anak ketika anak melakukan kesalahan kecil, atau membiarkan anak bermain di luar tanpa pengawasan dari orangtuanya, berkaitan dalam pola asuh yang dapat meningkatkan stres pengasuhan pada ibu bekerja.

Mindfulness telah terbukti dapat membantu mengatasi masalah kesehatan mental. Membawa *mindfulness* ke dalam pengasuhan (parenting) merupakan salah satu aplikasi dari *mindfulness*. *Mindful parenting* merupakan sebuah program adaptasi dari MBSR dan MBCT untuk ibu belajar menerapkan ketrampilan untuk dirinya sendiri dan untuk pengalamannya dalam merawat anak (S. Bögels & Restifo, 2014). Kabat-Zinn & Kabat-Zinn (dalam (S. Bögels & Restifo, 2014)) mendefinisikan *mindful parenting* sebagai proses kreatif yang sedang berlangsung, bukan merupakan titik akhir. Hal ini melibatkan membawa kesadaran dengan sengaja dan tanpa penilaian sebaik mungkin di setiap saat. Ini mencakup menyadari proses internal, yaitu pikiran, emosi, dan sensasi tubuh, dan eksternal yaitu, anak, keluarga, rumah, dan budaya yang lebih luas.

Konsep utama dalam *mindful parenting* yaitu (1) kesadaran yang lebih besar pada dunia, perasaan, dan kebutuhan anak yang unik; (2) kemampuan yang lebih besar untuk hadir dan mendengarkan dengan penuh perhatian; (3) menyadari dan menerima apapun di setiap saat, baik menyenangkan ataupun tidak menyenangkan; (4) menyadari impuls reaktif pada diri dan belajar untuk merespon secara tepat dengan kejernihan dan kebaikan hati ((S. Bögels & Restifo, 2014). Orang tua yang mempraktikkan *mindful parenting* pada

interaksinya dengan anak akan lebih tenang menghadapi perilaku negatif anak (Bögels et al., 2010), lebih konsisten dan mempunyai tujuan serta nilai yang jelas dalam pengasuhan (Duncan et al., 2009). Mindful parenting juga meningkatkan interaksi positif antara orang tua dan anak, meningkatkan afek positif, dan menurunkan afek negatif, meningkatkan kepercayaan orang tua, dan meningkatkan kemampuan berbagi perasaan (Coatsworth et al., 2010). Selain itu, mindful parenting dapat menjaga hubungan emosi dan fisik antara orang tua dan anak (Altmaier & Maloney, 2007), meningkatkan fungsi orang tua dalam pengasuhan anak (S. M. Bögels et al., 2010), penerimaan positif (MacDonald & Hastings, 2010), kepuasan orang tua (Singh et al., 2007), dan kebahagiaan pengasuhan (Wahler et al., 2009).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin menguji pengaruh antara *mindful parenting* dan stres pengasuhan pada ibu bekerja yang memiliki anak usia dini. Sejauh yang peneliti ketahui, penelitian tentang hubungan antara *mindful parenting* dan stres pengasuhan pada ibu bekerja yang memiliki anak usia dini masih jarang di Indonesia. Peneliti sebelumnya membahas mengenai Studi tentang *Mindful Parenting* dan Stres Pengasuhan Pada Ibu dari Anak Usia *Middle Childhood* di Jakarta (Afaf et al., 2019). Dan adapula penelitian sebelumnya antara lain penelitian (Safira et al., 2021) berfokus pada *mindful parenting* dan *stres* pengasuhan pada ibu rumah tangga yang memiliki anak usia sekolah dasar. Penelitian lainnya mengenai stres pengasuhan ibu bekerja oleh (Thohiroh Afifah, 2020) membahas penyebab dan akibat dari stres pengasuhan, namun tidak memberikan solusi model pengasuhan untuk anak seperti *mindful parenting*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *mindful parenting* dan variabel terikat adalah stres pengasuhan. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional yaitu penelitian yang menggunakan statistik korelasional yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengukur tingkat atau asosiasi (atau hubungan) antara dua atau lebih variabel (Creswell, 2017)

Subjek penelitian ini adalah ibu bekerja yang berusia 25-40 tahun yang berada di area Surabaya. Pengambilan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik *non-probability accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel secara kebetulan, yang berarti siapa saja secara kebetulan atau insidental (Sugiyono, 2018). Rencana Jumlah subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak minimal 115 partisipan ibu bekerja. Skala

yang digunakan adalah stres pengasuhan yaitu Alat ukur Parental Stress Scale dikembangkan oleh (Berry & Jones, 1995). Skala ini memiliki 18 aitem dan bersifat unidimensional. Skala kedua adalah *mindful parenting*, Alat ukur Mindfulness in Parenting Questionnaire (MIPQ) dirancang oleh (McCaffrey et al., 2017). Alat ukur MIPQ terdiri dari 28 aitem dan bersifat unidimensi. MIPQ menggunakan skala likert 1-4 (Jarang – Hampir Selalu). Teknik analisa data pada penelitian ini yaitu menggunakan uji regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh antara variabel *mindful parenting* dengan variabel stres pengasuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil penelitian mengenai pengaruh *Mindful Parenting* terhadap stres pengasuhan ibu bekerja, yang diuji menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

1. Hasil Uji Regresi

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

<i>Dependent Variable</i>	B	SE	β	t	Sig
Stres Pengasuhan	55,194	6,629		8,326	,000
	-,207	,073	-,258	-2,839	,005

Berdasarkan hasil uji analisis regresi, didapatkan hasil B= -207. Tanda negatif pada koefisien regresi menunjukkan bahwa pengaruh *mindful parenting* terhadap stres pengasuhan memiliki arah negatif. Yang artinya, jika *mindful parenting* rendah akan menyebabkan stres tinggi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Safira et al., 2021) yang menyatakan bahwa *mindful parenting* berperan negatif terhadap stres pengasuhan yang mana dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa apabila orang tua tidak mempunyai kemampuan dalam mengelola stress pada setting pengasuhan maka akan kurang dalam hal interaksi dengan anaknya sehingga terbentuk kualitas interaksi atau hubungan orang tua-anak menjadi negatif. Selain itu juga didapatkan nilai t hitung sebesar -2.839 yang dimana nilai ini lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1.9811. Nilai t hitung $-2.839 > t$ tabel 1.9811 dengan nilai minus pada t hitung yang menunjukkan arah pengaruh yang negatif, memberi simpulan bahwa *mindful parenting* berpengaruh terhadap rendahnya stres pengasuhan Artinya, tingkat stres pengasuhan akan semakin menurun ketika orang tua melakukan implementasi *mindful parenting* dalam kegiatan pengasuhan sehari-hari. Ini menunjukkan bahwa *mindful parenting* dapat menjadi salah satu cara untuk menurunkan tingkat stres pengasuhan pada orang tua. Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya seperti penelitian (Kumalasari & Fourianalistyawati, 2020) dimana *mindful parenting* dapat menurunkan stres

pengasuhan pada ibu (Kumalasari & Fourianalistyawati, 2020). Ketika orang tua memiliki konsep mindful parenting dan mengimplementasikan dalam pengasuhan sehari-hari, hal ini dapat membuat tingkat stres pengasuhan menjadi rendah, menurunkan agresi anak, meningkatkan kesabaran, strategi pengasuhan lebih efektif, dan meningkatkan kepuasan serta kepercayaan dalam pengasuhan (Duncan et al., 2009);(McCaffrey et al., 2017); (Sofyan et al., 2018).

2. Hasil Uji Determinasi

Tabel 2 Hasil uji determinasi mindful parenting terhadap stres pengasuhan

<i>R square</i>	F	Sig	Persamaan Regresi
,067	8,058	,005	Y=55,194-0,207X

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil *mindful parenting* berperan terhadap stres pengasuhan (F= 8,058, p< 0,05). Selain itu diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,067. Besarnya nilai koefisien determinasi menunjukkan besaran peran dalam persen, yaitu 6,7%. Dapat disimpulkan bahwa *Mindful Parenting* berperan secara negatif terhadap variabel stres pengasuhan sebesar 6,7%, dimana 93,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan tabel diatas juga diperoleh persamaan linear Y= 55,194 – 0,207X. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 nilai pada mindful parenting, maka nilai pada stres pengasuhan akan berkurang sebesar 0,207. Dimana hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh ((Duncan et al., 2009) bahwa mindful parenting memiliki pengaruh terhadap stres pengasuhan dimana apabila seseorang menerapkan mindful parenting maka dapat menangani dan menurunkan tekanan atau stres pengasuhan, begitupun sebaliknya. (Duncan et al., 2009)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh bahwa mindful parenting berperan terhadap stres pengasuhan pada ibu yang memiliki anak balita. Peran mindful parenting yang diperoleh adalah sebesar 6,7%. Ketika ibu mengaplikasikan *mindful parenting* maka semakin rendah stres pengasuhan yang dialaminya. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Beer et al., 2013), (Bögels & Restifo, 2014)(dalam (Moreira & Canavarro, 2018) yang menunjukkan mindful parenting memiliki peran terhadap stres pengasuhan yang lebih rendah. Orangtua yang mindful juga memiliki regulasi emosi yang lebih baik terhadap emosi yang muncul saat berinteraksi dengan anak-anak mereka serta dapat menangani stres pengasuhan dengan lebih baik (S. Bögels & Restifo, 2014) Selain itu, hasil tersebut juga dapat dijelaskan oleh penelitian Dishion, Burraston, dan Li (dalam McCaffrey et al., 2017), Dumas (dalam (McCaffrey et al., 2017), dan Duncan dkk. (dalam

McCaffrey et al., 2017) bahwa mindful parenting memungkinkan orangtua untuk untuk memilih strategi pengasuhan yang lebih efektif. Sebagai contoh, ibu yang menerapkan mindful parenting mampu untuk mengenali tingkat stresnya yang meningkat sehingga memahami dengan begitu reaktivitas lebih meningkat dan mempengaruhi interaksinya dengan anak, hal ini membuat ibu menjadi lebih dapat mengatasi stres yang dialaminya. Dengan kemampuan tersebut, maka stres pengasuhan yang dialami oleh orangtua menjadi lebih minim. Dalam hal ini, ketika seorang ibu tidak mampu mengatasi tuntutan yang dimilikinya sebagai orangtua, maka ibu dapat mengalami stres pengasuhan. Ketika ibu mengalami stres pengasuhan, maka perasaan senang dalam mengasuh anak berkurang, karena lebih banyak konflik maupun pengorbanan yang dilakukan. Oleh karena itu, agar dapat melakukan tugas pengasuhan dengan baik, ibu perlu untuk hadir sepenuhnya saat melakukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa mindful parenting berpengaruh terhadap stres pengasuhan pada ibu yang memiliki anak balita. Besarnya nilai koefisien determinasi menunjukkan besaran peran dalam persen, yaitu 6,7%. Dapat disimpulkan bahwa Mindful Parenting berperan secara negatif terhadap variabel stres pengasuhan sebesar 6,7%, dimana 93,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Orangtua untuk memiliki kemauan mengembangkan kemampuannya dalam mengasuh anak dengan belajar tentang ilmu parenting, serta dapat mempersiapkan diri sebelum menjadi orang tua. Diharapkan juga dengan menerapkan *mindful parenting* dalam pengasuhan akan membantu orangtua khususnya ibu untuk memberikan pengasuhan yang efektif serta minim stres.

DAFTAR PUSTAKA

- Afaf, I., Gani, A., & Kumalasari, D. (2019). Be Mindful, Less Stress: Studi Tentang Mindful Parenting Dan Stres Pengasuhan Pada Ibu Dari Anak Usia Middle Childhood Di Jakarta. *Jurnal Psikologi*. <https://doi.org/10.24014/jp.v14i2.7744>
- Altmaier, E., & Maloney, R. (2007). An initial evaluation of a mindful parenting program. *Journal of Clinical Psychology*, *63*(12), 1231–1238. <https://doi.org/10.1002/jclp.20395>
- Beer, M., Ward, L., & Moar, K. (2013). The Relationship Between Mindful Parenting and Distress in Parents of Children with an Autism Spectrum Disorder. *Mindfulness*, *4*(2), 102–112. <https://doi.org/10.1007/s12671-012-0192-4>
- Berry, J. O., & Jones, W. H. (1995). The Parental Stress Scale: Initial Psychometric Evidence.

- Journal of Social and Personal Relationships*, 12(3), 463–472.
<https://doi.org/10.1177/0265407595123009>
- Bluth, K., & Wahler, R. G. (2011). Parenting Preschoolers: Can Mindfulness Help? *Mindfulness*, 2(4), 282–285. <https://doi.org/10.1007/s12671-011-0071-4>
- Bögels, S. M., Lehtonen, A., & Restifo, K. (2010). Mindful Parenting in Mental Health Care. *Mindfulness*, 1(2), 107–120. <https://doi.org/10.1007/s12671-010-0014-5>
- Bögels, S., & Restifo, K. (2014). *Mindful Parenting*. Springer New York.
<https://doi.org/10.1007/978-1-4614-7406-7>
- Coatsworth, J. D., Duncan, L. G., Greenberg, M. T., & Nix, R. L. (2010). Changing Parent's Mindfulness, Child Management Skills and Relationship Quality With Their Youth: Results From a Randomized Pilot Intervention Trial. *Journal of Child and Family Studies*, 19(2), 203–217. <https://doi.org/10.1007/s10826-009-9304-8>
- Creswell, J. W. (2017). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Duncan, L. G., Coatsworth, J. D., & Greenberg, M. T. (2009). A Model of Mindful Parenting: Implications for Parent–Child Relationships and Prevention Research. *Clinical Child and Family Psychology Review*, 12(3), 255–270. <https://doi.org/10.1007/s10567-009-0046-3>
- Kumalasari, D., & Fourianalisyawati, E. (2020). THE ROLE OF MINDFUL PARENTING TO THE PARENTING STRESS IN MOTHERS WITH CHILDREN AT EARLY AGE. *Jurnal Psikologi*, 19(2), 135–142. <https://doi.org/10.14710/jp.19.2.135-142>
- Lestari, S., & Widyawati, Y. (2018). Gambaran Parenting Stress Dan Coping Stress Pada Ibu Yang Memiliki Anak Kembar. *Journal Psikogenesis*, 4(1), 41–57.
<https://doi.org/10.24854/jps.v4i1.516>
- MacDonald, E. E., & Hastings, R. P. (2010). Mindful Parenting and Care Involvement of Fathers of Children with Intellectual Disabilities. *Journal of Child and Family Studies*, 19(2), 236–240. <https://doi.org/10.1007/s10826-008-9243-9>
- McCaffrey, S., Reitman, D., & Black, R. (2017). Mindfulness In Parenting Questionnaire (MIPQ): Development and Validation of a Measure of Mindful Parenting. *Mindfulness*, 8(1), 232–246. <https://doi.org/10.1007/s12671-016-0596-7>
- Moreira, H., & Canavarro, M. C. (2018). Does the association between mindful parenting and adolescents' dispositional mindfulness depend on the levels of anxiety and depression symptomatology in mothers? *Journal of Adolescence*, 68(1), 22–31.
<https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2018.07.003>
- Palupi, N. T. (2021). Tingkat Stres Ibu dalam mendampingi siswa siswi sekolah dasar selama

belajar dirumah pada masa pandemi covid 19. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM*, 10, 1.

- Safira, A., Putri, S., Rahayu, S., Khasanah, A. N., Psikologi, P., & Psikologi, F. (2021). Pengaruh Mindful Parenting terhadap Stres Pengasuhan Ibu Rumah Tangga dalam Pendampingan Pendidikan Jarak Jauh. *Prosiding Psikologi*, 7. <https://doi.org/10.29313/.v0i0.28484>
- Singh, N. N., Lancioni, G. E., Winton, A. S. W., Singh, J., Curtis, W. J., Wahler, R. G., & McAleavey, K. M. (2007). Mindful Parenting Decreases Aggression and Increases Social Behavior in Children With Developmental Disabilities. *Behavior Modification*, 31(6), 749–771. <https://doi.org/10.1177/0145445507300924>
- Sofyan, I., Ahmad, U., Fkip, D. /, Program, /, & Pgpaud, S. (2018). *STRATEGI MEMBANGUN PENGASUHAN POSITIF DALAM KELUARGA*. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/jecce>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Thohiroh Afifah, A. (2020). *PARENTING STRESS PADA IBU BEKERJA (STUDI DESKRIPTIF PADA IBU YANG BEKERJA DI BANK)*. Fakultas Psikologi Universitas Negri Semarang.
- Wahler, R. G., Singh, J., & Singh, N. N. (2009). Parents' autobiographical narratives: Setting events for their contemplation of mindful changes. *Journal of Child and Family Studies*. <https://doi.org/10.1007/s10826-008-9254-6>